BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini akan dijelaskan oleh penulis tentang beberapa hasil kesimpulan dari beberapa bab yang tellah dijelaskan di dalam pembahasan terdahulu, dan dapat ditarik kesimpulan dan juga saran diantaranya :

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisa data, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut : Muncukan langsung ke strategi

1. Implementasi pembiayaan *linkage program* pola *executing* telah sesuai dengan *general model linkage program* yang dibuat oleh Arsitektur Perbankan Indonesia (API).
2. Terdapat beberapa risiko dalam pelaksanaan *linkage program* pola *executing* akad *mudharabah* diantaranya risiko kredit/pembiayaan, risiko operasional, risiko strategik, risiko likuiditas dan risiko hukum.
   - Risiko pembiayaan diantisipasi dengan baik oleh Bank Muamalat Indonesia KC Darmo dengan terus menjaga kualitas pembiayaan mulai dari awal sampai pembiayaan lunas, salah satunya dengan penerapan *four eye principle* dan *maintenance* pembiayaan yang terus diawasi dan dikontrol, serta menerapkan akad *murābāhah* untuk mendapatkan *expected return* dan terhindar dari risiko imbal hasil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Risiko operasional muncul karena keterbatasan *Account Manager* sehingga strategi yang diterapkan adalah dengan melakukan pengecekan keabsahan data nasabah *end user* dengan sistem *random sampling*. Namun strategi tersebut masih memiliki celah risiko yang cukup besar sehingga harus dievaluasi kembali. Sehingga Bank Muamalat Indonesia perlu menambah jumlah *Account Manager* untuk bisa meminimalisir risiko operasional dari pembiayaan *linkage program*.
- Risiko strategik muncul karena adanya karakter *executing* dan akad *mudharabah* yang mengharuskan 100% pengelolaan dana ada pada *mudharib* dalam hal ini LKMS. Dalam menyikapi risiko strategik ini Bank Muamalat Indonesia mensiasatinya dengan melakukan penekanan analisa awal pada proses inisiasi pembiayaan sehingga mitigasi risiko bisa dilakukan dari awal proses pembiayaan,
- Strategi yang diterapkan Bank Muamalat Indonesia untuk mengatasi risiko likuiditas adalah dengan terus mengoptimalkan fungsi *ALCO* (*Asset Liability Comitee*) untuk terus mengontrol kesanggupan likuidatas Bank Muamalat Indonesia.
- Risiko hukum yang disebabkan nilai *cessie* yang tidak tetap bisa diatasi dengan memperbaharui akta fidusia untuk terus menyesuaikan nilai *cessie* secara berkala. Disamping itu Bank Muamalat Indonesia juga telah mempersyaratkan jaminan *fix asset* untuk memperkuat *coverage* jaminan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

1. Implementasi pembiayaan *linkage program* pola *executing* yang sudah sesuai dengan pedoman regulasi harus dan dipertahankan ditingkatkan lagi untuk inovasi produk pembiayaan ini baik deri segi prosedur dan fasilitas pembiayaannya sehingga produk ini bisa lebih berkembang lagi.
2. Berkaitan dengan risiko-risiko yang muncul pada *linkage program* pola *executing* Bank Muamalat Indonesia harus meningkatkan pengawasan pada pengelolaan dana yang dilakukan oleh LKMS. Mengingat sifat *executing* yang memutuskan hubungan bank dengan *end user* bank harus mensiasatinya dengan meningkatkan evaluasi terhadap *end user* pada proses inisiasi pembiayaan sehingga hasil evaluasi yang mendetail tersebut bisa terus dimonitor dengan baik selama proses pembiayaan berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id